

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Kecamatan Sawahan berlokasi di Jl. Raya Dukuh Kupang 83A, RT.008/RW.09, Kelurahan Pakis, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, 60256, No. Telepon Kantor (031) 5671960. Kecamatan sawahan berwilayah di Selatan Kota Surabaya yang memiliki 6 kelurahan antara lain Petemon, Banyu Urip, Kupang Krajan, Putat Jaya, Pakis, dan Sawahan. Dengan memiliki luas kecamatan sekitar 6,93 km² dan memiliki penduduk kurang lebih 199.350 jiwa.

Adapun visi misi dari Kecamatan Sawahan adalah sebagai berikut:

Visi:

“Tanggap, Peduli, dan Memberdayakan UMKM, Pelayanan Masyarakat Serta Mewujudkan Situasi yang Kondusif”

Misi:

- ◆ Memberdayakan masyarakat dan menciptakan seluas-luasnya kesempatan untuk berusaha.
- ◆ Memelihara keamanan dan ketertiban umum.
- ◆ Mewujudkan penataan ruang yang terintegrasi dan memperhatikan daya dukung kota.
- ◆ Memperkuat nilai-nilai budaya lokal dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat.
- ◆ Memantapkan tata kelola pemerintahan.
- ◆ Memantapkan daya saing usaha-usaha ekonomi lokal, inovasi produk, dan jasa serta pengembangan industri kreatif.

4. 2 Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif menurut Ghozali 2018 dalam (Rosdiani dan Hidayat, 2020) memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum, dan range.

1. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sawahan. Sebanyak 80 kuisioner disebar dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan hasil dari penyebaran kuisioner:

Tabel 5.
Deskripsi Kuisioner

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuisioner yang disebar	80	100%
2.	Kuisioner yang kembali	80	100%
3.	Kuisioner yang tidak lengkap/ tidak kembali	0	
4.	Kuisioner yang diolah	80	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2023

a. Reponden berdasarkan kelurahan

Tabel 6.

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelurahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sawahan	10	12,5	12,5	12,5
Petemon	15	18,8	18,8	31,3
Banyu Urip	26	32,5	32,5	63,8
Kupang Krajan	6	7,5	7,5	71,3
Putat Jaya	18	22,5	22,5	93,8
Pakis	5	6,3	6,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, responden yang berasal dari Kelurahan Sawahan terdapat 10 atau sekitar 12,5% responden, responden yang berasal dari Kelurahan Petemon terdapat 15 atau sekitar 18,8% responden, responden yang berasal dari Kelurahan Banyu Urip terdapat 26 atau sekitar 32,5% responden, responden yang berasal dari Kelurahan Kupang Krajan terdapat 6 atau sekitar 7,5% responden, responden yang berasal dari Kelurahan Putat Jaya terdapat 18 atau sekitar 22,5% responden, responden yang berasal dari Kelurahan Petemon terdapat 5 atau sekitar 6,3% responden.

- b. Responden berdasarkan jenis produk usaha

Tabel 7.

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Produk Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Makanan & Minuman	60	75,0	75,0	75,0
Fashion	18	22,5	22,5	97,5
Craft	2	2,5	2,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden yang jenis produk usahanya makanan dan minuman terdapat 60 atau terdapat sekitar 75% responden, responden yang jenis produk usahanya fashion terdapat 18 atau sekitar 22.5% responden, responden yang jenis produk usahanya craft terdapat 2 atau sekitar 2.5% responden.

- c. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 8.

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	6	7,5	7,5	7,5
Perempuan	74	92,5	92,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 6 atau sekitar 7.5% responden, dan untuk responden yang jenis kelamin perempuan berjumlah 74 atau sekitar 92,5% responden.

d. Responden berdasarkan usia

Tabel 9.

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 21 - 30 tahun	4	5,0	5,0	5,0
31 - 40 tahun	15	18,8	18,8	23,8
41 - 50 tahun	29	36,3	36,3	60,0
51 - 60 tahun	30	37,5	37,5	97,5
61 - 70 tahun	2	2,5	2,5	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui rata-rata umur dari responden dengan kisaran umur 21-30 tahun sebanyak 4 atau sekitar 5% responden, responden dengan kisaran umur 31-40 tahun sebanyak 15 atau sekitar 18,8% responden, responden dengan kisaran umur 41-50 tahun sebanyak 29 atau sekitar 36,3% responden, responden dengan kisaran umur 51-60 tahun sebanyak 30 atau sekitar 37,5% responden, dan untuk responden dengan kisaran umur 61-70 tahun sebanyak 2 atau 2,5% responden.

e. Responden berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 10.

Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	0	0	0	0
SMP	14	17,5	17,5	17,5
SMA/SMK/MA	41	51,2	51,3	68,8
D1-D3	16	20,0	20,0	88,8
S1-S3	9	11,3	11,3	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 14 atau sekitar 17,5% responden, untuk tingkat pendidikan SMA/SMK/MA sebanyak 41 atau sekitar 51,2% responden, untuk tingkat pendidikan D1-D3 sebanyak 16 atau sekitar 20% responden, untuk tingkat pendidikan S1-S3 sebanyak 8 atau sekitar 11.3% responden.

2. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari Pemahaman Akuntansi (X_1), Umur Usaha (X_2), Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3), dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y). Berikut merupakan hasil dari statistik deskriptif variabel:

Tabel 11.**Hasil Analisis Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Range	Mean	Std. Deviation
X1.1	80	1	5	4	3,28	,927
X1.2	80	1	5	4	2,90	1,014
X1.3	80	1	5	4	3,08	,978
X1.4	80	1	5	4	2,69	1,132
X1.5	80	1	5	4	3,36	1,082
X1.6	80	1	5	4	2,58	1,261
TOTAL_X1	80	9	28	9	17,88	5,007
X2.1	80	1	4	4	3,85	,915
X2.2	80	1	5	4	3,21	,852
X2.3	80	2	5	3	3,76	,846
TOTAL_X2	80	7	15	8	10,83	1,901
X3.1	80	1	4	3	1,89	,827
X3.2	80	1	4	3	2,48	1,158
X3.3	80	1	5	4	3,59	,791
X3.4	80	1	5	4	3,68	,897
X3.5	80	1	5	4	3,89	,842
TOTAL_X3	80	5	21	16	15,51	2,648
Y1.1	80	1	5	4	3,13	1,023
Y1.2	80	1	5	4	3,16	1,073
Y1.3	80	1	5	4	3,01	1,085
Y1.4	80	1	5	4	3,01	,961
Y1.5	80	1	5	4	3,06	,862
TOTAL_Y1	80	7	22	15	15,38	3,763

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Pemahaman Akuntansi (X_1) memiliki nilai maksimum 28 dan nilai minimum 9 dengan mean sebesar 17,88. Untuk variabel Umur Usaha (X_2) memiliki nilai maksimum 15 dan nilai minimum 7 dengan mean sebesar 10,83. Untuk variabel Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3) memiliki nilai maksimum 21 dan nilai minimum 5 dengan mean sebesar 15,51. Dan untuk variabel Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM (Y) memiliki nilai maksimum 22 dan nilai minimum 7 dengan mean sebesar 15,38.

4.3 Hasil Estimasi dan Pembuktian Hipotesis

4.3.1 Uji Instrument

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji coba dari pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti tentang pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Sahir, 2022).

Tabel 12.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	r tabel (sig=0,05; N=80)	r hitung	Sig.	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	X1.1	0,217	0,779	0,000	Valid
	X1.2	0,217	0,833	0,000	Valid
	X1.3	0,217	0,739	0,000	Valid
	X1.4	0,217	0,757	0,000	Valid
	X1.5	0,217	0,779	0,000	Valid
	X1.6	0,217	0,808	0,000	Valid
Umur Usaha	X2.1	0,217	0,705	0,000	Valid
	X2.2	0,217	0,734	0,000	Valid
	X2.3	0,217	0,745	0,000	Valid
Sosialisasi Standar Akuntansi	X3.1	0,217	0,597	0,000	Valid
	X3.2	0,217	0,623	0,000	Valid
	X3.3	0,217	0,559	0,000	Valid
	X3.4	0,217	0,480	0,000	Valid
	X3.5	0,217	0,523	0,000	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM	Y1.1	0,217	0,740	0,000	Valid
	Y1.2	0,217	0,831	0,000	Valid
	Y1.3	0,217	0,718	0,000	Valid
	Y1.4	0,217	0,734	0,000	Valid
	Y1.5	0,217	0,730	0,000	Valid

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas nilai r tabel untuk 80 responden dengan signifikan 0,05 adalah 0,217. Seluruh pertanyaan dan pernyataan dalam variabel pada tabel diatas memiliki nilai r tabel > r hitung maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji untuk menguji kekonsistenan jawaban dari responden. Reliabilitas dapat dinyatakan dalam bentuk angka, dan biasanya sebagai koefisien dengan semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi (Sahir, 2022).

Tabel 13.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman Akuntansi	0,870	Reliabel
Umur Usaha	0,654	Reliabel
Sosialisasi Standar Akuntansi	0,608	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM	0,805	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ yang artinya seluruh variabel pada tabel diatas bersifat reliabel.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal (Sahir, 2022).

Tabel 14.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	80	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,36393159
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,067
Test Statistic	,082	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

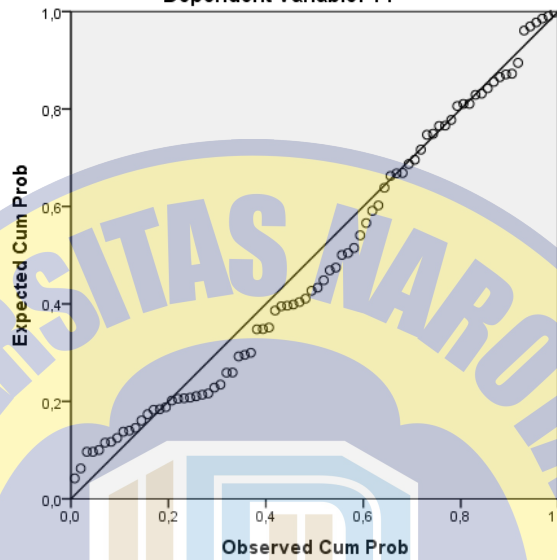
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

Gambar 2.

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y1



2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah ada tidaknya hubungan yang tinggi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (Sahir, 2022).

Tabel 15.
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,078	1,801		,599			
X1	,483	,060	,642	8,000	1,241	,806	1,241
X2	-,040	,180	-,020	-,224	1,586	,631	1,586
X3	,393	,127	,277	3,097	1,539	,650	1,539

Sumber: data diolah peneliti 2023 (SPSS 22)

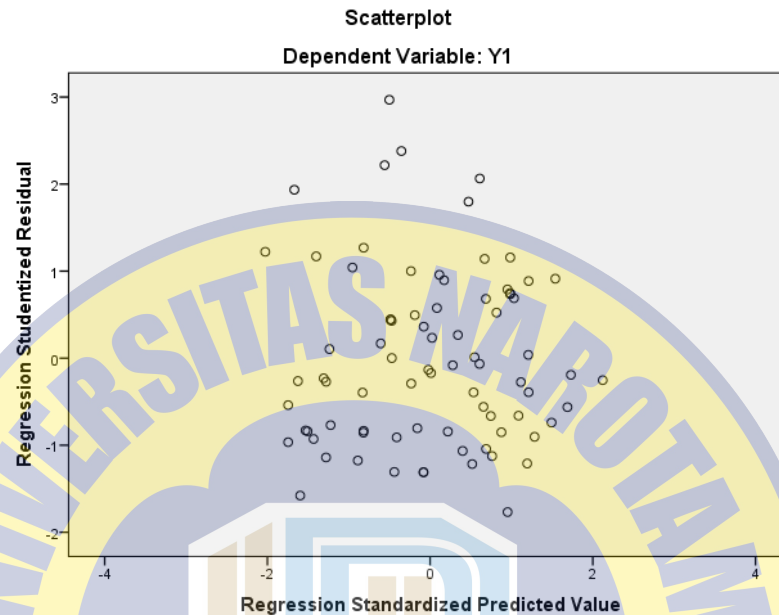
Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka hal ini menyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terjadi kesamaan varians maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya jika tidak terjadi kesamaan varians maka disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi kesamaan atau heterokedastisitas (Sahir, 2022). Untuk melihat bahwa terjadi heterokedastisitas atau tidak adalah dengan menggunakan gambar *scatterplot* apabila gambar titik-titik didalamnya menyebar dan tidak membentuk suatu pola maka data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 3.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik didalam tabel atau gambar *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah 0 dan tidak membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis pengaruh pemahaman (X_1), umur usaha (X_2), dan sosialisasi standar akuntansi (X_3) terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dilakukan dengan pengujian regresi berganda menggunakan software version 22, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,078	1,801		,599	,551
	X1	,483	,060	,642	8,000	,000
	X2	-,040	,180	-,020	-,224	,824
	X3	,393	,127	,277	3,097	,003

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,078 + 0,483 X_1 - 0,040 X_2 + 0,393 X_3 + e$$

Berdasarkan dari nilai yang diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,078 mengindikasikan bahwa penggunaan SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM secara keseluruhan mencapai 1,078.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel pemahaman akuntansi (X_1) memiliki nilai konstanta sebesar 0,483 dan bertanda positif yang berarti memiliki hubungan searah, jika variabel pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,483.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel umur usaha (X_2) memiliki nilai konstanta sebesar -0,483 dan bertanda negatif artinya berlawanan arah, jika variabel umur usaha meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami penurunan sebesar 0,483.

- 4) Koefisien regresi untuk variabel sosialisasi standar akuntansi (X_3) memiliki nilai konstanta sebesar 0,393 dan bertanda positif yang berarti memiliki hubungan searah, jika variabel sosialisasi standar akuntansi meningkat satu satuan, maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,393.

4.3.4 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji f) ini dipakai untuk mengenali ada atau tidaknya pengaruh dengan bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan untuk menguji seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansinya 0,05 (Sahir, 2022). Jika nilai sig < 0,05 maka seluruh variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka secara simultan tidak berpengaruh.

Tabel 17.
Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677,284	3	225,761	38,866	,000 ^b
	Residual	441,466	76	5,809		
	Total	1118,750	79			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil dari Uji F (Simultan) menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya bahwa seluruh variabel bebas Pemahaman Akuntansi (X_1), Umur Usaha (X_2), dan Sosialisasi Standar Akuntansi

(X₃) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Y).

2. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau biasa disebut uji t merupakan pengujian yang dilakukan pada koefisien regresi secara parsial atau setiap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini nilai signifikansinya $t < 0,05$ (5%), maka hasilnya signifikan atau kata lain H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat (Sahir, 2022).

Tabel 18.

Hasil Uji Parsial (t)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,078	1,801		,599	,551
	X1	,483	,060	,642	8,000	,000
	X2	-,040	,180	-,020	-,224	,824
	X3	,393	,127	,277	3,097	,003

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji t (parsial) menunjukkan bahwa:

- Variabel Pemahaman Akuntansi (X₁), memiliki nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $8,000 > 1,990$ maka H_a diterima yang artinya Pemahaman Akuntansi berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.
- Variabel Umur Usaha (X₂), memiliki nilai sig. $0,824 > 0,05$ dan t hitung sebesar $-0,224 < 1,990$ maka H_a ditolak yang artinya Umur Usaha tidak

berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.

- c. Variabel Sosialisasi Standar Akuntansi (X_3), memiliki nilai sig. $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,097 > 1,990$ maka H_a diterima yang artinya Sosialisasi Standar Akuntansi berpengaruh secara parsial (masing-masing) terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM.

3. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan atau yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rentang nilai pada koefisien determinan (R^2) adalah 0 dan 1 (Sahir, 2022).

Tabel 19.
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,605	,590	2,41014
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: data diolah peneliti, 2023 (SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa hasil dari Uji R^2 adalah sebesar 0,605 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Akuntansi, Umur Usaha, dan Sosialisasi Standar Akuntansi sebesar 60,5% sedangkan sisanya sebesar 39,5% merupakan pengaruh dari variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. 4 Interpretasi Hasil dan Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $8,000 > 1,990$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu, “pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM”, diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani *et al.* (2022) serta Romy (2020) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Pemahaman akuntansi seseorang mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan sistem pembukuan guna menyusun ringkasan fiskal yang sesuai dengan standar pembukuan yang berlaku. Seseorang dapat dikatakan memahami akuntansi ketika mereka mengerti bagaimana proses tersebut dilakukan hingga terbentuknya laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, semua pencatatan harus didasarkan pada bukti yang jelas, baik itu berasal dari internal (perusahaan yang menyusun laporan keuangan) perusahaan maupun eksternal (seperti pihak terlibat dalam transaksi dan dokumen).

4.4.2 Pengaruh Umur Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $-0,224 < 1,990$ dan nilai sig. $0,824 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu, “umur usaha

memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM”, ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilinda *et al.* (2021) serta Agung dan Tituk (2018) dan menyatakan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diah *et al.* (2023) dan Romy (2020) menyatakan bahwa umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Alasan umur usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM adalah karena lamanya masa usaha tidak menjamin bahwa pelaku UMKM akan mengadopsi praktik penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Sawahan yang cenderung menyusun laporan keuangannya secara sederhana. Mereka mungkin tidak memandang pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan lebih fokus pada upaya mengembangkan usaha mereka. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Kecamatan Sawahan cenderung tidak mengadopsi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan lebih memilih untuk melakukan pencatatan keuangan secara sederhana..

4.4.3 Pengaruh Sosialisasi Standar Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sosialisasi standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kecamatan Sawahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung sebesar $3,097 > 1,990$ dan nilai sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu, “sosialisasi standar akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM”, diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margi *et al.* (2021) serta Kartika dan Rachmad (2022) dan menyatakan bahwa sosialisasi

standar akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Para pelaku UMKM di Kecamatan Sawahan sangat membutuhkan sosialisasi mengenai standar akuntansi, terutama Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Melalui sosialisasi tersebut, mereka dapat memperoleh informasi terbaru tentang standar akuntansi yang berlaku, proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut, dan informasi terkait pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM. Meskipun demikian, masih banyak pelaku UMKM di wilayah tersebut yang belum mengikuti sosialisasi tersebut, mungkin disebabkan karena kurangnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak terkait, seperti Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya. Oleh karena itu, penting bagi dinas terkait untuk meningkatkan frekuensi dan kualitas sosialisasi standar akuntansi terkait SAK EMKM, karena hal ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Surabaya, terutama di Kecamatan Sawahan.

4.4.4 Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Umur Usaha, dan Sosialisasi Standar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK EMKM

Hasil dari pengujian hipotesis menggunakan uji simultan (f) menunjukkan hasil dari pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi memiliki nilai f hitung sebesar $38,866 > 1,95$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis terkait yang diajukan oleh peneliti yaitu, “pemahaman akuntansi, umur usaha, dan sosialisasi standar akuntansi diduga secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM”, diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek dan I Gede (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan sosialisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan

berdasarkan SAK EMKM. Selanjutnya, sejalan pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Teguh dan Lisna (2021) dan menyatakan bahwa pemahaman akuntansi dan umur usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

